

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Valuta asing selain menjadi alat untuk melakukan perdagangan internasional juga dapat menjadi komoditas yang memiliki nilai ekonomi di pasar. Hal ini disebabkan karena hampir seluruh negara di dunia melakukan perdagangan internasional dan adanya kegiatan dari *multi national companies* (MNC). Dua hal di atas menyebabkan timbulnya kebutuhan yang besar akan valuta asing hampir di seluruh dunia dan menyebabkan munculnya pasar valuta asing yang melibatkan pasar uang yang ada di dunia (Madura, 2006).

Dalam sejarahnya, telah terjadi beberapa kali perubahan sistem nilai tukar hampir di semua negara. Sistem nilai tukar yang digunakan dalam pertukaran valuta asing telah berubah dari penggunaan standar emas menjadi perjanjian sistem kurs tetap, kemudian akhirnya menjadi sistem kurs mengambang. Pasar valuta asing pertama kali muncul setelah Perang Dunia II dimana negara Amerika Serikat, Perancis, dan Inggris mengeluarkan Perjanjian Bretton Woods dengan tujuan untuk mengatur dan menjaga kestabilan perekonomian dunia. Ketika itu mata uang yang ada di dunia memiliki acuan atau dinilai berdasarkan US dollar. Namun pada perjalanannya, perjanjian tersebut akhirnya gagal pada tahun 1973. Sekarang ini, mata uang seluruh dunia pada umumnya menggunakan sistem mengambang bebas (Madura, 2006).

Transaksi di dalam pasar keuangan harus bersifat efisien. Karena pasar valuta asing merupakan salah satu jenis dari pasar keuangan maka kegiatan investasi yang terdapat di dalam pasar valuta asing juga harus bersifat efisien. Hipotesis mengenai efisiensi pasar di dalam pasar keuangan pertama kali dicetuskan oleh Fama (1965). Tujuan dari hipotesis ini adalah terciptanya *fair market* supaya tidak ada pihak yang mendapatkan keuntungan atau kerugian dari perbedaan informasi yang menggerakkan nilai intrinsik aset keuangan. Banyak

penelitian yang dilakukan setelah dicetuskannya hipotesis mengenai efisiensi pasar.

Inefisiensi di dalam pasar valuta asing akan menyebabkan adanya pihak-pihak yang akan diuntungkan dan dirugikan. Spekulator akan mendapat keuntungan abnormal dari *predictability* nilai tukar suatu mata uang. Sementara itu dunia usaha yang terlibat perdagangan internasional akan mengalami ketidakpastian operasional ketika mereka terekspos terhadap potensi kerugian fluktuasi kurs akibat spekulasi. Kedua hal ini yang harus diperhatikan pemerintah dalam mengambil keputusan untuk melakukan intervensi di pasar valuta asing. Berdasarkan alasan di atas, maka pengujian terhadap efisiensi di dalam pasar valuta asing perlu dilakukan karena hal ini akan menyangkut pada kebijakan pemerintah terhadap keputusan melakukan intervensi pada pasar valuta asing sehingga menciptakan nilai tukar yang stabil untuk dunia usaha. Dalam hal ini, keputusan manajerial di dalam bidang keuangan yang akan diambil perusahaan internasional atau *multi national company* (MNC) (Madura,2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Wickresimanghe (2000) terhadap pasar valuta asing yang ada di Sri Lanka memberikan hasil bahwa pada periode tersebut pasar valuta asing Sri Lanka tidak efisien secara bentuk setengah kuat. Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Stefanus dan Ricky (2004) menyatakan bahwa kondisi pasar valuta asing Indonesia pada periode 2000-2004 belum efisien.

Penulis akan melakukan penelitian efisiensi terhadap nilai tukar tiga mata uang terbesar yang diperjualbelikan pada periode Oktober 2003-Oktober 2008. Ketiga mata uang tersebut adalah US dollar (USD), Euro (EUR), dan Japanese Yen (JPY) terhadap Rupiah Indonesia (IDR).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Lingkup permasalahan yang ditinjau dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan apakah nilai tukar US Dollar (USD), Japanese Yen (JPY), dan Euro (EUR) terhadap Rupiah Indonesia (IDR) sudah efisien secara bentuk setengah kuat?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efisiensi tiga nilai tukar mata uang Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), dan US Dollar (USD) terhadap Rupiah Indonesia (IDR) pada periode Oktober 2003 – Oktober 2008 sehingga dapat diketahui apakah informasi yang berhubungan dengan ketiga nilai tukar tersebut telah direfleksikan secara sempurna di dalam nilai tukarnya. Penelitian ini juga memiliki tujuan khusus, antara lain:

- 1.3.1 Mengetahui apakah hipotesis efisiensi pasar bentuk setengah kuat berlaku terhadap nilai tukar US Dollar (USD), Japanese Yen (JPY), dan Euro (EUR) terhadap Rupiah Indonesia (IDR).
- 1.3.2 Mengetahui apakah inovasi yang terjadi di dalam salah satu mata uang yang diujikan akan mempengaruhi mata uang lainnya.

### 1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penelitian tugas akhir ini adalah:

- 1.4.1. Memberi gambaran kepada regulator perekonomian di dalam suatu negara apakah mata uang negara tersebut dapat diprediksi melalui mata uang negara lain atau tidak untuk memutuskan kebijakan intervensi seperti apa yang seharusnya diambil.
- 1.4.2. Memberi gambaran kepada para eksportir dan importir mengenai hubungan antara US Dollar, Japanese Yen, dan Euro yang akan digunakan oleh mereka pada saat akan melakukan transaksi perdagangan internasional sehingga mereka dapat menghindari kerugian operasional sebagai akibat dari spekulasi yang terjadi di pasar valuta asing.

- 1.4.3. Memberikan hasil penelitian kepada para akademisi sebagai bahan penelitian yang lebih lanjut maupun pembahasan dalam materi akademiknya dan juga dapat digunakan sebagai bahan pendukung bagi kemajuan perkembangan analisa struktur pasar valuta asing di Indonesia.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan diawali dengan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, tujuan penelitian, data dan variabel penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penelitian. Bab ini juga membahas tentang alasan dan tujuan penulis melakukan penelitian ini. Setelah itu akan dilanjutkan dengan bab landasan teori yang akan membahas kajian pustaka para peneliti terdahulu serta sumber-sumber teori yang mendukung penelitian ini. Selanjutnya penulisan akan membahas mengenai data dan metodologi penelitian sebagai alat pemrosesan dalam penulisan karya akhir ini. Kemudian akan dilakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian dalam penulisan karya akhir. Dan yang terakhir penulis akan membuat kesimpulan yang didapatkan penulis dari hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan penulis dapat dikembangkan lebih lanjut pada penelitian selanjutnya.